

**EVALUASI KINERJA JARINGAN TRAYEK BRT
DI KOTA BANDUNG
(Studi Kasus: Koridor 2 Cicaheum-Cibereum)**

OLEH:

REZA MUTIARA TSANI
XXV.1.019

ABSTRAKSI

Evaluasi jaringan trayek dilakukan untuk menghindari terjadi masalah dilapangan dan untuk melihat unjuk kinerja angkutan. Seperti disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2014 bahwa rencana umum jaringan trayek ditetapkan untuk jangka waktu 10 tahun dan dikaji ulang secara berkala paling lama 5 tahun. BRT di Kota Bandung telah berjalan selama 16 tahun dan belum pernah dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengkaji kecukupan dan kinerja pelayanan saat ini (eksisting) dibandingkan dengan harapan maupun standar minimal yang berlaku. Penelitian ini dilakukan pada koridor 2 cicaheum-cibereum. Evaluasi dilakukan terhadap kriteria pembobotan dengan parameter Standar World Bank dan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan Kementerian Perhubungan (Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002). Parameter yang digunakan dalam penilaian kinerja berupa penilaian sarana dan prasarana. Penilaian dari segi sarana dengan menghitung faktor muat, waktu perjalanan pulang pergi, waktu tunggu penumpang, waktu antara, kecepatan perjalanan, jumlah penumpang, ketersediaan angkutan, tingkat penggunaan BBM, serta jarak tempuh kendaraan per hari. Penilaian prasarana angkutan berupa penilaian kondisi halte baik fasilitas halte, jarak berjalan kaki, jarak antar pemberhentian, dan waktu naik turun penumpang. Hasil evaluasi didapat bahwa dari 9 parameter sarana, hanya tiga parameter yang memenuhi standar yang ditetapkan. Sementara untuk kondisi prasarana pada koridor 2, seluruhnya terletak di lokasi yang tepat yaitu dekat dengan titik tarikan maupun bangkitan yang mudah dijangkau.

Kata Kunci: Evaluasi, Angkutan Umum, Jaringan Trayek, BRT

**EVALUATION OF ROUTE NETWORK PERFORMANCE BRT
IN BANDUNG CITY
(Case Study: Koridor 2 Cicaheum-Cibereum)**

BY:

REZA MUTIARA TSANI
XXV.1.019

ABSTRACT

Evaluation of the route network is carried out to avoid problems on the ground and to see the performance of the transportation. As mentioned in Government Regulation No. 74 of 2014 that the general plan of the route network is set for a period of 10 years and reviewed periodically for a maximum of 5 years. BRT in Bandung has been running for 16 years and has never been evaluated. Evaluation is conducted to review the adequacy and performance of current services (existing) compared to the expectations and minimum standards that apply. The study was conducted in corridor 2 cicaheum-cibereum. Evaluation is carried out against the weighting criteria with the parameters of world bank standards and in accordance with service standards set by the Ministry of Transportation (Decree of the Director General of Land Transportation Number: SK.687 / AJ.206 / DRJD / 2002). Parameters used in performance assessment in the form of advice and infrastructure assessments. Assessment in terms of means by calculating load factors, round trip time, passenger waiting time, time between, travel speed, number of passengers, availability of transportation, fuel usage rate, and vehicle mileage per day. Assessment of transportation infrastructure in the form of assessment of the condition of the stop both stop facilities, walking distance, distance between stops, and passenger up and down time. The evaluation results obtained that of the 9 parameters of the means, only three parameters meet the standards set. As for the condition of infrastructure in corridor 2, all are located in the right location that is close to the point of attraction and rise that is easily accessible.

Keywords: *Evaluation, Public Transportation, Route Network, BRT*